

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN PENULISAN KATA DAN
TANDA BACA PADA CERPEN SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

GADIS SARI ELIN

NIM 11911123720

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KESALAHAN EJAAN PENULISAN KATA DAN
TANDA BACA PADA CERPEN SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

GADIS SARI ELIN

NIM 11911123720

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2023 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “*Analisis Kesalahan Ejaan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci*”, yang disusun oleh Gadis Sari Elin NIM 11911123720 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Ramadhan 1444 H

13 April 2023

Yang Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 196604101993031005

Pembimbing

Welli Marlisa, M.Pd.
NIP. 19104132019032026



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Ejaan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci*, oleh Gadis Sari Elin NIM. 11911123720 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 10 Mei 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 19 Syawal 1444 H

10 Mei 2023 M

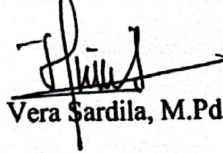
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Drs. Akmal, M.Pd

Penguji II



Vera Sardila, M.Pd

Penguji III

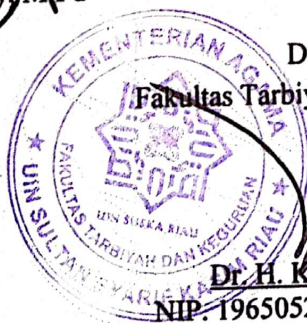


Dra. Murmy, M.Pd

Penguji IV



Debi Febianto, M.Pd



Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“Analisis Kesalahan Ejaan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.”** Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan yang paling teristimewa untuk Ayahanda Metrial dan Ibunda Nurseha yang tiada henti memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dan dukungan dengan sepenuh hati selama penulis menyelesaikan pendidikan di Strata Satu (SI) atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis serta memberikan motivasi besar dalam suka maupun duka sampai pada tujuan selesainya skripsi ini.

Kemudian, pada kesempatan kali ini penulis tidak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuan demi terselesainya skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas’ud Zain, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas dan Keguruan, Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd. M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan Dr. Amira Diniaty, M.Pd.Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Drs. Akmal, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Lusi Komala Sari, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
5. Welli Marlisa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu selama proses bimbingan, mengarahkan dan memberikan petunjuk yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga banyak memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada penulis dalam menghadapi kehidupan.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Junaidi, M.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci yang telah memberikan izin dalam penelitian ini, Nurhaida, S.Pd., MM.Pd., selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci, Zulhasni, S.Pd., selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam melakukan penelitian di kelas sehingga memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teruntuk abang dan kakak-kakakku, Akbar Vilhayati, Popy Wilanda, Nindy Elysa, dan Silvia Devi yang selalu memberikan doa dan semangat tiada henti kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
10. Teruntuk Rehan Irfansyah, terima kasih atas bantuan dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini, serta sahabatku Nanchy Allodya Sari dan terkhususnya untuk kost C90 Risky Yanti Ulfa, Clara Veronica, Apri yona, Apri yoni, dan Dita Umi Pertiwi teman-teman seperjuangan skripsi yang telah memberikan semangat dan meluangkan waktunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh Keluarga Besar Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu secara langsung dan tidak langsung turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis mengharapkan semoga amal kebaikan yang telah diberikan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dibalas oleh Allah SWT.
Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan pengetahuan dan pengalaman penulis sehingga penulisan skripsi ini masih banyak memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima saran dan kritik membangun guna perbaikan lebih lanjut. Karena itu, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekanbaru, 24 Februari 2023
Penulis

GADIS SARI ELIN
NIM. 11911123720

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikan kekuatan, membekaliiku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada henti kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda Metrial dan Ibunda Nurseha yang telah memberikan kasih sayang dengan dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada henti tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu memberikan kasih sayang, selalu menasehatiku, serta meridhoiku melakukan hal yang lebih baik. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa untuk berbuat lebih untukmu. Terima kasih untuk Ayah dan terima kasih untuk Ibu.

Abang dan Kakakku Tersayang

Sebagai tanda terima kasih, kupersembahkan karya kecil ini untuk Akbar Vilhayati, Popy Wilanda, Nindy Elisa, dan Silvia Devi. Tiada henti saat kumpul bersama walaupun sering bertengkar, tetapi hal ini selalu menjadi warna yang tak akan tergantikan. Terima kasih memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dosen Pembimbing Skripsiku

Ibu Welli Marlisa, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih banyak Ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai. Saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari Ibu. Terima Kasih banyak Ibu.

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. ASY-Syarah 5-6)

Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, melainkan orang-orang yang kufur (QS. Yusuf 87)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya (QS. AL-Baqarah 286)

Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukannya dengan itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas) (HR. Thabrani)



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Gadis Sari Elin (2023): Analisis Kesalahan Ejaan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Penelitian ini meneliti kesalahan ejaan penulisan kata dan tanda baca pada cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan penulisan kata dan penggunaan tanda baca pada cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen dalam penelitian ini, yaitu peneliti itu sendiri yang disebut dengan *human instrumen*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 36 karangan cerpen siswa yang dianalisis ditemukan kesalahan sebagai berikut. Pertama, kesalahan ejaan penulisan kata pada kesalahan penulisan kata depan terdapat 79 kesalahan, kesalahan penulisan bentuk ulang terdapat 31 kesalahan, kesalahan penulisan partikel terdapat 30 kesalahan, kesalahan penulisan kata ganti terdapat 110 kesalahan, dan kesalahan penulisan singkatan dan akronim terdapat 24 kesalahan. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca pada penggunaan tanda titik terdapat 160 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda koma terdapat 106 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda tanya terdapat 10 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda seru terdapat 9 kesalahan, dan kesalahan penggunaan pada tanda petik terdapat 17 kesalahan.

Kata Kunci: *Kesalahan Ejaan, Penulisan Kata, Tanda Baca, Cerpen*

ABSTRACT

Gadis Sari Elin, (2023): The Analysis of Misspelling Errors in Writing Words and Punctuation on Student Short Stories at IX Grade of State Senior High School 1 Pangkalan Kerinci

This research investigated about the misspelling errors in writing words and punctuation on student short stories at IX Grade of State Senior High School 1 Pangkalan Kerinci. This research aimed at describing misspelling errors in writing words and punctuation on student short stories at IX Grade of State Senior High School 1 Pangkalan Kerinci. It was a qualitative research with descriptive method. This research used human instrument. Observation and documentation techniques were used for collecting the data. The data were analyzed by using Miles and Huberman models: reduction, presentation, and conclusion. The findings of this research showed that from the 36 students' short story essays analyzed, the following errors were found: first, there were 79 errors misspelling of prepositions, 31 errors in writing repetition forms, 30 errors in writing particles, 110 errors in writing pronouns, and 24 errors in writing abbreviations and acronyms. Second, there were 160 errors in using punctuation marks: There were 106 errors in using full stop, 10 errors in using commas, 10 errors in using question marks, 9 errors in using exclamation points, and 17 errors in using quotation marks.

Keywords: Spelling Errors, Writing Words, Punctuation, Short Stories



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

غاديس ساري إين، (٢٠٢٣): تحليل الأخطاء الإملائية في كتابة الكلمات وعلامات الترقيم في القصة القصيرة لدى تلاميذ الصف التاسع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ بانجكالان كيرينشي

هذا البحث يتحدث عن الأخطاء الإملائية في كتابة الكلمات وعلامات الترقيم في القصة القصيرة لدى تلاميذ الصف التاسع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ بانجكالان كيرينشي. وهذا البحث يهدف إلى وصف الأخطاء الإملائية في كتابة الكلمات وعلامات الترقيم في القصة القصيرة لدى تلاميذ الصف التاسع بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ بانجكالان كيرينشي. ونوع هذا البحث هو بحث كفي بطريقة الوصف. وأداة البحث هي نفس الباحثة وهذا ما يسمى الأدوات البشرية. وبيانات البحث تم جمعها من خلال استخدام تقنيتي الملاحظة والتوثيق. وبعد تمام جمع البيانات، حللت البيانات باستخدام نموذج تحليل مايلز وهوبرمان، أي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. ونتيجة البحث دلت على أنه من بين ٣٦ مقالة قصصية قصيرة تم تحليلها، تم العثور على أخطاء على النحو التالي. أولاً، كان هناك ٧٩ خطأ في كتابة حروف الجر، و ٣١ خطأ في كتابة إعادة الصياغة، و ٣٠ خطأ في كتابة الجسيمات، و ١١٠ أخطاء في ضمائر الكتابة، و ٢٤ خطأ في كتابة الاختصارات والمختصرات. ثانياً، كان هناك ١٦٠ خطأ في استخدام علامات الترقيم في استخدام النقطة الكاملة، و ١٠٦ أخطاء في استخدام الفواصل، و ١٠ أخطاء في استخدام علامات الاستفهام، و ٩ أخطاء في استخدام علامات التعجب، و ١٧ خطأ في استخدام علامات التنصيص.

الكلمات الأساسية: الأخطاء الإملائية، كتابة الكلمات، علامات الترقيم، القصة

القصيرة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	ii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Analisis Kesalahan Berbahasa.....	9
2. Ejaan.....	9
3. Penulisan Kata.....	9
4. Penggunaan Tanda Baca.....	15
5. Hakikat Cerpen.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Teknik Keabsahan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Profil Sekolah	39
2. Visi dan Misi Sekolah	39
3. Kurikulum	40
B. Deskripsi Data.....	40
1. Penyajian Data tentang Bentuk-bentuk Kesalahan Ejaan Penulisan Kata pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci	40
2. Penyajian Data tentang Bentuk-bentuk Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci	55
C. Pembahasan	73
1. Bentuk-bentuk Kesalahan Penulisan Kata pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.....	73
2. Bentuk-bentuk Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.....	121
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	177
A. Simpulan.....	177
B. Saran	177
DAFTAR PUSTAKA.....	179
LAMPIRAN.....	182
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

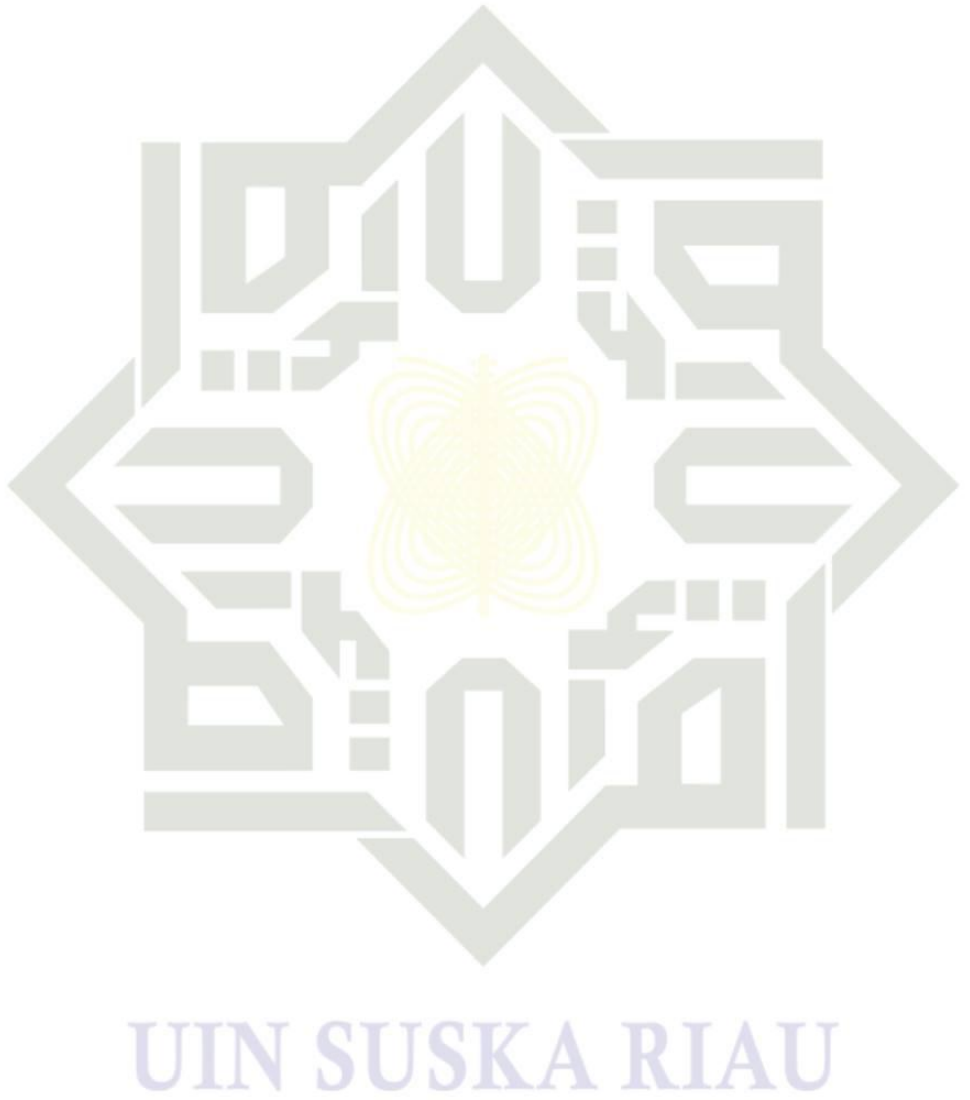
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jumlah Populasi Penelitian	34
Tabel III.2	Jumlah Sampel Penelitian	35
Tabel III.3	Kesalahan Penulisan Kata.....	36
Tabel III.4	Kesalahan Penggunaan Tanda Baca	36
Tabel IV.1	Jumlah Kesalahan Penulisan Kata.....	41
Tabel IV.2	Kesalahan Penulisan Kata dalam Karangan Cerpen Siswa.....	41
Tabel IV.3	Jumlah Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dalam Karangan Cerpen Siswa.....	56
Tabel IV.4	Jumlah Kesalahan Penggunaan Tanda Baca.....	56
Tabel IV.5	Rekapitulasi Kesalahan Penulisan Kata.....	173
Tabel IV.6	Rekapitulasi Kesalahan Penggunaan Tanda Baca.....	175

DAFTAR GAMBAR

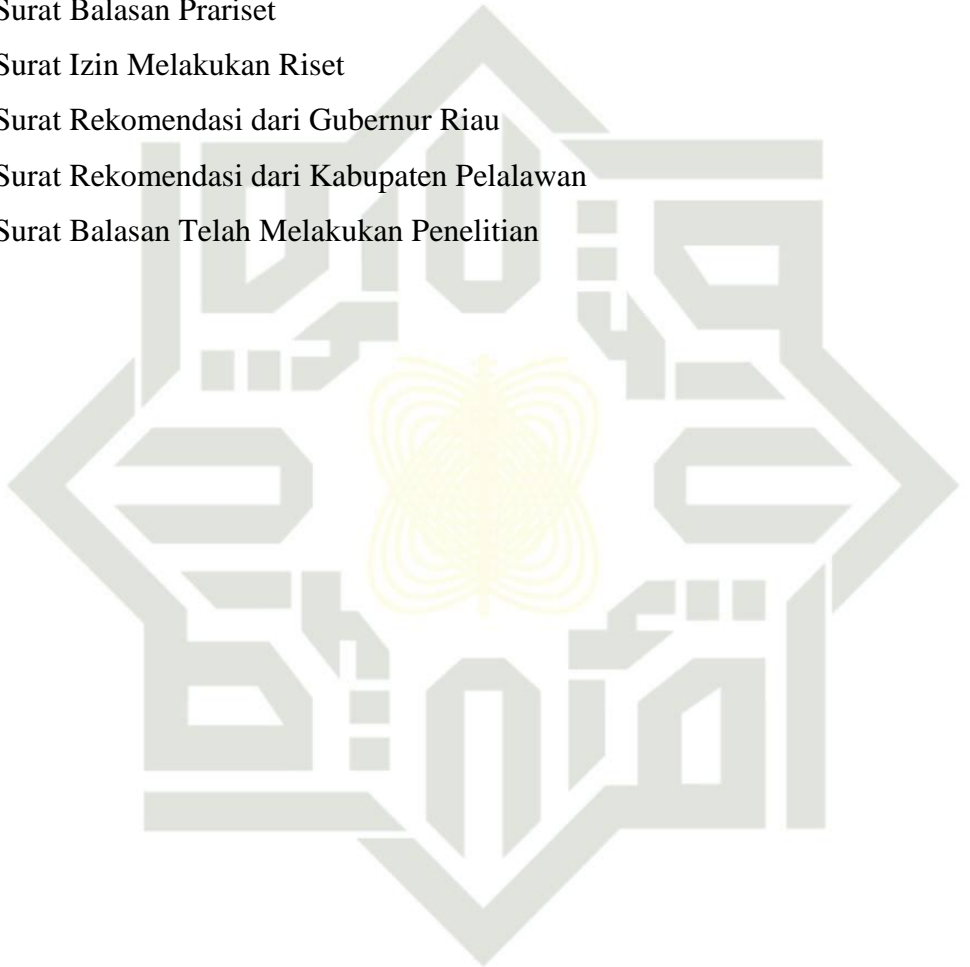
Gambar I.1	Contoh cerpen siswa.....	4
Gambar II.1	Kerangka Berpikir	31
Gambar III.1	Foto Sekolah.....	33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Dokumentasi
- Lampiran 2. Karangan Cerpen Siswa
- Lampiran 3. Surat Prariset
- Lampiran 4. Surat Balasan Prariset
- Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 6. Surat Rekomendasi dari Gubernur Riau
- Lampiran 7. Surat Rekomendasi dari Kabupaten Pelalawan
- Lampiran 8. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Saputra (2020: 1) menjelaskan bahasa adalah salah satu unsur identitas suatu bangsa. Begitu juga pula Bahasa Indonesia merupakan salah satu identitas nasional bagi bangsa dan negara Indonesia. Bahasa Indonesia resmi digunakan satu hari setelah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada tanggal 18 Agustus 1945 bersamaan dengan mulai berlakunya Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945.

Pamuji (2021: 7) menjelaskan keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca adalah keterampilan berbahasa yang bersifat lambang bunyi bahasa, sedangkan berbicara dan menulis bahasa yang dihasilkan oleh manusia. Ketika memperoleh keterampilan bahasa, biasanya kita mulai dengan belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara dan kemudian belajar membaca dan menulis.

Pada dasarnya, menulis merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa. Menulis adalah kegiatan mengungkapkan pikiran, seperti menulis karya untuk tujuan menulis. Untuk mempelajari keterampilan menulis, yang harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah menulis cerpen atau cerita pendek. Cerpen merupakan suatu bentuk karya sastra yang hanya dapat dibaca satu kali duduk dan memiliki satu konflik permasalahan.

Pembelajaran menulis cerpen diajarkan di kelas IX SMP. Kompetensi dasar yang dicapai, yaitu 4.6 mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Dengan adanya kompetensi dasar tersebut maka siswa diharapkan untuk mampu menulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Penulisan cerpen tidak akan terlepas dari kaidah ejaan. Ejaan adalah keseluruhan atau tata bahasa tulisan, baik itu yang melibatkan lambang bunyi, penulisan kata, penyusunan kalimat, maupun penggunaan tanda baca yang

harus sesuai dengan kesesuaian bahasa dan keserupaan bentuk, khususnya dalam bahasa tulis (Atmanegara, 2022: 5).

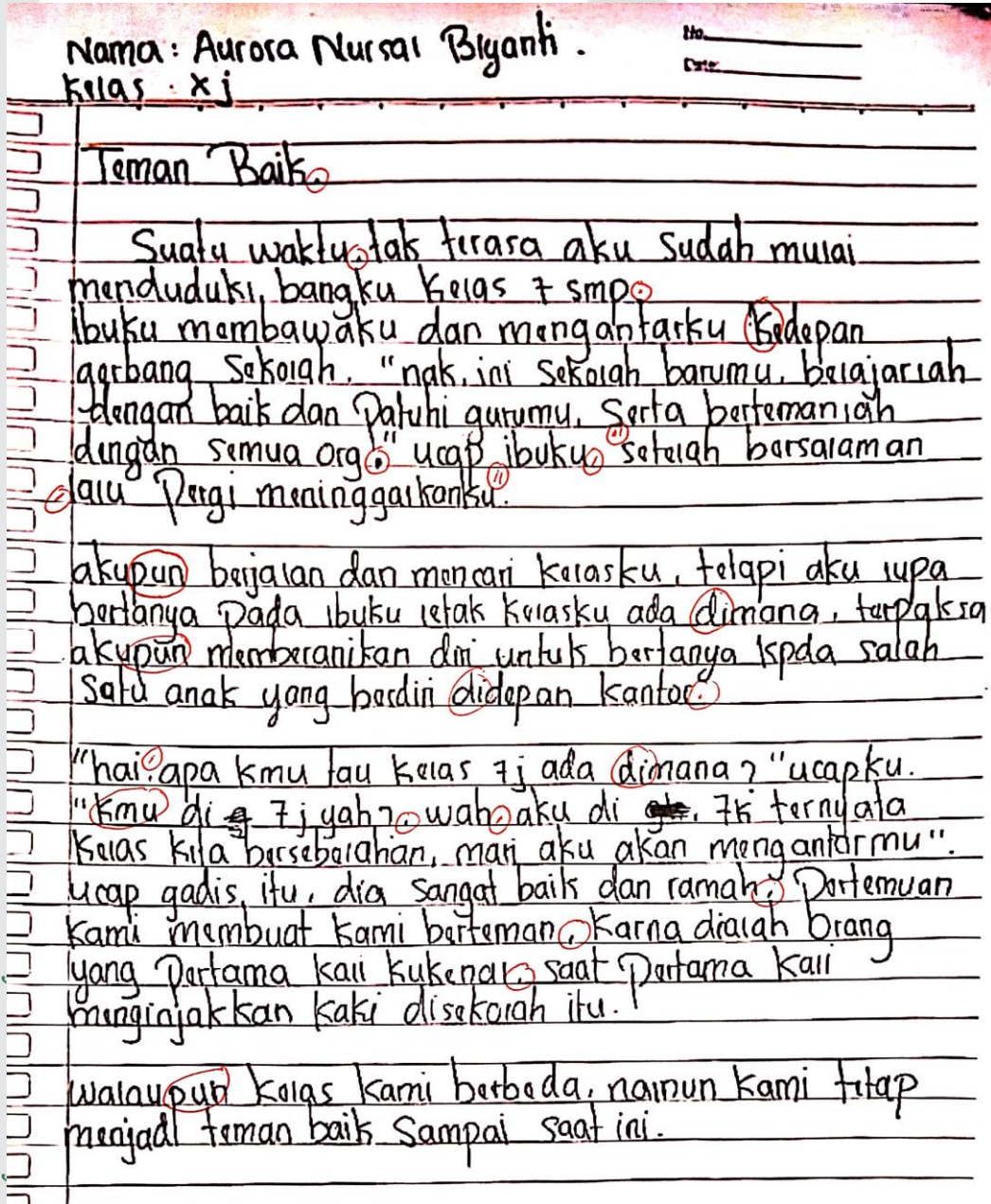
Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia terdapat pemakaian huruf kapital, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang kesalahan penulisan kata dan penggunaan tanda baca. Peneliti perlu melakukan penelitian terhadap kesalahan penulisan kata dan tanda baca karena dalam menulis sesuatu seseorang perlu memperhatikan kaidah kebahasaan yang berlaku. Menulis karangan cerpen bukan hanya tentang menuangkan pemikiran atau ide ke dalam tulisan, tetapi juga tentang memperhatikan setiap kesalahan ejaan penulisan kata dan penggunaan tanda baca saat menulis. Menulis cerpen tentu bukan tugas yang mudah, tetapi menulis cerpen adalah tugas mengarang yang sulit karena orang yang bisa membaca karangan belum tentu bisa menulisnya dengan benar.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya, banyak siswa yang menulis masih mengalami kesalahan penggunaan ejaan pada karangan siswa, terutama pada kesalahan penulisan kata dan tanda baca. Contohnya, siswa masih melakukan kesalahan saat menulis kata depan, bentuk ulang, dan partikel. Dalam hal ini, terkadang siswa dalam menuliskan kata depan selalu terbalik dengan awalan khususnya untuk kata *di* dan *ke*. Sementara itu, berbeda dengan kata awalan yang penulisan *di* dan *ke* ditulis serangkai dengan kata berikutnya. Di samping itu, masih sering terjadi siswa melakukan kesalahan menulis dalam penggunaan tanda baca titik dan koma. Oleh sebab itu, penggunaan tanda baca yang tepat dalam tulisan harus diperhatikan sebab penggunaan tanda baca yang salah dapat membingungkan pembaca. Walaupun demikian, penggunaan tanda baca memang terlihat mudah, padahal kesalahan penggunaan tanda baca dapat merubah arti dan intonasi dalam kalimat.

Hal ini terjadi karena siswa menulis karangan cerpen hanya untuk menyelesaikannya dengan cepat tanpa memperhatikan tata cara penulisan yang benar, siswa memiliki tingkat pemahaman Ejaan Bahasa Indonesia yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar I.1 Contoh cerpen siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan cerpen siswa di atas, masih banyak terdapat kesalahan penulisan kata dan tanda baca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci, yaitu sebagai berikut.

Kesalahan Ejaan Penulisan Kata

Adapun bentuk kesalahannya sebagai berikut.

- (1) Ibuku membawaku dan mengantarku **kedepan** gerbang sekolah.
- (2) **Akupun** berjalan dan mencari kelasku...
- (3) ...tetapi aku lupa bertanya pada ibuku letak kelasku ada **dimana**
- (4) **Akupun** memberanikan diri untuk bertanya...
- (5) ...satu anak yang berdiri **didepan** kantor
- (6) ...kamu tau kelas 7J ada **dimana**?...
- (7) “Kmu di 7J ya?”
- (8) **Walau pun** kelas kami berbeda...

Pada kalimat (1), (3) (5), dan (6) terdapat kesalahan penulisan kata depan *di* dan *ke* tidak ditulis terpisah. Ini merupakan sebuah kesalahan karena penulisan kata depan *di* dan *ke* seharusnya ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Pada kalimat (7), terdapat kesalahan dalam penulisan singkatan. Penulisan singkatan kata tersebut, harus ditulis secara keseluruhan karena kalimat tersebut tidak memiliki arti dalam penulisan singkatan yang terdapat di dalam penggunaa Ejaan Bahasa Indonesia. Selanjutnya, pada kalimat (2) dan (4), penulisan partikel *pun* bukan ditulis serangkai, tetapi ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya. Pada kalimat (8), siswa menulis partikel *pun* dengan ditulis terpisah seharusnya partikel *pun* pada gabungan yang lazim dianggap padu ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Penggunaan Tanda Baca

Adapun bentuk kesalahannya sebagai berikut.

- (9) **Teman Baik.**
- (10) Suatu **waktu.** tak terasa aku sudah mulai menduduki bangku kelas 7 **SMP**
- (11) “Nak, ini sekolah barumu, belajarlah dengan baik dan patuhi gurumu, serta bertemanlah dengan semua **orang.** “ucap ibuku setelah bersalaman lalu pergi **meninggalkanku.**
- (12) ...setelah bersalaman **lalu** pergi meninggalkanku.
- (13) ...satu anak yang berdiri didepan **kantor**
- (14) “**Hai.** apa kamu tau kelas...”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (15) ...**wah** aku di 7K ternyata...
- (16) ucap gadis itu, dia sangat baik dan **ramah**, pertemuan kami membuat kami **berteman**,
- (17)karena dialah orang yang **kukenal**. saat pertama kali menginjakkan di sekolah itu.
- (18) ...kami **berteman**, karna dialah orang yang...

Pada kalimat (9), siswa menulis tanda titik pada judul cerpen, namun tanda titik tidak dapat digunakan dalam penulisan judul. Pada kalimat (10), siswa menggunakan kesalahan tanda titik yang seharusnya tidak digunakan, namun siswa tidak membuat tanda titik pada akhir kalimat karena kalimat tersebut termasuk kalimat pernyataan.

Pada kalimat (11), siswa tidak menggunakan tanda koma untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat. Dalam hal ini, penulisan yang benar, seperti “Nak, ini sekolah barumu, belajarlah dengan baik dan patuhi gurumu, serta bertemanlah dengan semua orang,” ucap ibuku, ”setelah bersalaman lalu pergi meninggalkanku”. Pada kalimat (12), siswa tidak menggunakan tanda titik sebelum kata penghubung lalu, seharusnya tanda koma diberi sebelum kata lalu. Pada kalimat (13), siswa tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat. Pada kalimat (14), siswa menggunakan tanda titik sesudah kalimat wah. Pada kalimat (15), siswa tidak menggunakan tanda koma setelah kata wah. Sebaiknya, tanda koma dipakai sesudah kata seru, seperti o, ya, wah, aduh, atau hai.

Pada kalimat (16), siswa menggunakan tanda koma yang seharusnya digunakan dengan tanda titik karena diakhiri dengan kalimat pernyataan. Pada kalimat (17), siswa menggunakan tanda titik pada kalimat yang belum mengakhiri pernyataan. Pada kalimat (18), siswa menggunakan tanda koma pada kalimat karena. Oleh karena itu, penulisan tanda koma dapat dibubuhi dengan frasa penghubung antar kalimat seperti karena itu.

Berdasarkan contoh analisis karangan siswa di atas, kesalahan yang sering muncul, seperti kesalahan penulisan kata depan, partikel, tanda titik, tanda koma, dan tanda kutip. Dalam menulis cerpen, seharusnya siswa lebih memperhatikan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, terutama pada kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan kata dan penggunaan tanda baca agar tulisan yang ditulis siswa terlihat rapi dan mudah dipahami.

Sebagai bahasa tulis, kita perlu menguasai kaidah-kaidah yang berlaku dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia. Aturan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam bahasa tulis dijelaskan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Pentingnya penelitian ini dilakukan agar ke depannya siswa untuk mempelajari keterampilan menulis karena siswa harus dikenalkan dengan kaidah penulisan yang baik dan benar, terutama kesalahan dalam penulisan kata dan penggunaan tanda baca.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Penulisan Kata dan Tanda Baca Pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa menulis cerpen hanya untuk menyelesaikannya dengan cepat tanpa memperhatikan tata cara penulisan yang benar.
2. Siswa yang belum sepenuhnya terbiasa menulis dalam aturan Ejaan Bahasa Indonesia.
3. Siswa memiliki tingkat pemahaman Ejaan Bahasa Indonesia yang rendah.
4. Siswa menggunakan Bahasa Indonesia hanya untuk mengetahui, tetapi menyimpang dari kaidah Ejaan Bahasa Indonesia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas pada kesalahan penulisan kata, yaitu kesalahan penulisan kata depan, penulisan bentuk ulang, penulisan partikel, penulisan kata ganti, dan penulisan singkatan dan akronim. Selanjutnya, peneliti membatasi penggunaan tanda baca, yaitu penggunaan tanda titik, penggunaan tanda koma, penggunaan tanda tanya, penggunaan tanda seru, dan penggunaan tanda petik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah pokok yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk kesalahan penulisan kata pada cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci?
2. Bagaimanakah bentuk kesalahan penggunaan tanda baca pada cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci?

E Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penulisan kata pada cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan tanda baca pada cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan agar dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang mendalam kepada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci tentang analisis kesalahan ejaan penulisan kata dan penggunaan tanda baca dalam cerpen.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai masukan yang positif dan memperhatikan Ejaan Bahasa Indonesia agar dapat dilakukan perbaikan untuk ke depannya terhadap siswa.

- b. Bagi Siswa

Agar siswa meningkatkan semangat dalam belajar Pendidikan Bahasa Indonesia, dengan belajar Ejaan Bahasa Indonesia agar di masa yang akan datang tidak ada lagi kesalahan dalam menulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan setelah melakukan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bisa dijadikan sebagai penelitian selanjutnya agar terdapat kebaharuan.

G Definisi Istilah

1. Ejaan

Menurut Rosdiana (2020: 2) ejaan adalah aturan yang harus diikuti oleh pengguna bahasa untuk keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama dalam bahasa tulis. Keteraturan bentuk akan mempengaruhi ketepatan dan kejelasan makna. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat mengerti dan memahami secara utuh apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

2. Penulisan Kata

Penulisan kata adalah teknik atau cara menulis suatu karya yang mempertimbangkan unsur-unsur bahasa tulis sebagai wujud kesatuan, rasa, dan pikiran yang bisa dipergunakan dalam bahasa sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Sukmawati, 2020: 72).

3. Tanda Baca

Tanda baca adalah simbol yang digunakan dalam tulisan untuk menunjukkan struktur, intonasi, dan jeda. Tanda baca memegang peranan penting dalam penulisan karangan karena jika salah penulisan tanda baca terjadi kesalahan maka makna dan struktur karangan akan menjadi tidak padu (Susilowati, 2021: 58).

4. Cerpen

Cerpen adalah cerita pendek dalam bentuk fiksi, namun panjang pendek suatu cerita sangat relatif. Secara umum, cerita pendek adalah cerita yang dapat dibaca dalam waktu setengah jam (Nurrachman, dkk 2020:860).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Analisis Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa yang terjadi atau dilakukan siswa selama proses belajar-mengajar menunjukkan bahwa tujuan belajar pengajaran bahasa tidak optimal. Semakin tinggi jumlah kesalahan berbahasa, semakin sedikit tujuan pengajaran bahasa tercapai.

Menurut Tarigan dalam buku (Setyawati, 2017: 15-16) analisis kesalahan berbahasa adalah prosedur kerja yang umum digunakan untuk peneliti atau guru bahasa dan mencakup kegiatan: mengumpulkan sampel kesalahan, menafsirkan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan tersebut, dan menilai tingkat keseriusan kesalahan.

2. Ejaan

Atmanegara (2022: 5) menjelaskan secara umum, ejaan mengacu pada semua aturan yang mengatur lambang bunyi suatu bahasa, termasuk pemisahan dan penggabungannya, serta penggunaan tanda baca. Secara khusus, ejaan dapat diartikan sebagai susunan huruf menjadi kata, kelompok kata, atau kalimat untuk melambangkan bunyi bahasa.

Dapat disimpulkan bahwa ejaan adalah keseluruhan atau tata bahasa tulisan, yang tidak hanya melibatkan lambang bunyi, penulisan kata, penulisan kalimat, maupun penggunaan tanda baca yang harus dipatuhi oleh pengguna bahasa demi keteraturan dan kesatuan bahasa.

3. Penulisan Kata

Hamlan (2018) menjelaskan penulisan kata adalah proses atau cara menulis suatu karya yang mempertimbangkan unsur-unsur bahasa tulis sebagai wujud kesatuan, rasa dan pikiran yang dapat digunakan dalam bahasa sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia.

Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang ditulis oleh penulis (Weda Sasmita Atmanegara, 2022) mengungkapkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan kata terbagi menjadi 11 jenis, yaitu kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan bilangan, kata ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya, dan kata *si* dan *sang*.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membatasi bentuk ejaan penulisan kata yang akan dianalisis berupa kata depan, bentuk ulang, partikel, kata ganti, dan singkatan dan akronim. Kelima penulisan kata tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a. Kata Depan

Kata depan seperti *di*, *ke*, dan *dari* ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

- a) Ibuku ada *di* sini sejak kemarin sore.
- b) *Di* mana harga diri bangsa kita?
- c) Budi langsung berlari *ke* halte agar tidak tertinggal bus yang menuju kantornya.
- d) Tak tahu lagi harus *ke* mana aku mencari. Dia mengatakan itu *dari* hati yang terdalam.
- e) *Dari* sinilah semua kisah bermula.
- f) *Di* mana Ibuku sekarang?
- g) Baju itu kusimpan *di* dalam lemari.
- h) Dia ikut terjun *ke* tengah kancah perjuangan.
- i) Mari kita berangkat *ke* kantor bersama-sama.
- j) Saya dan Ibu pergi *ke* sana mencarinya.
- k) Ia berasal *dari* Pulau Penyengat.
- l) Cincin itu terbuat *dari* emas.

Catatan:

Kata yang dicetak miring pada kalimat di bawah ini ditulis serangkai.

Contoh:

- a) Rumah presiden lebih besar *daripada* rumahku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Dia *keluar* bersama teman-temannya.

b. Bentuk Ulang

1) Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.

Contoh:

- | | |
|------------------|-------------------|
| a) Anak-anak | j) ramah-tamah |
| b) Mondar-mandir | k) mata-mata |
| c) Sayur-mayur | l) cumi-cumi |
| d) Biri-biri | m) berjalan-jalan |
| e) Lauk-pauk | n) buku-buku |
| f) Mencari-cari | o) hati-hati |
| g) Kupu-kupu | p) terus-menerus |
| h) Kuda-kuda | q) kura-kura |
| i) Ubun-ubun | r) serba-serbi |

2) Awalan dan akhiran ditulis serangkai dengan bentuk ulang.

Contoh:

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a) Kekanak-kanakan | c) perundang-undangan |
| b) Melambai-lambaikan | d) dibesar-besarkan |

Catatan:

Bentuk ulang gabungan kata ditulis dengan mengulang unsur pertama (Media, 2017: 17).

Contoh:

- | | | |
|---------------------|---|--------------------------------|
| a) Jiwa bahagia | → | <i>jiwa-jiwa</i> bahagia |
| b) Kursi taman | → | <i>kursi-kursi</i> taman |
| c) Surat kabar | → | <i>surat-surat</i> kabar |
| d) Kapal barang | → | <i>kapal-kapal</i> barang |
| e) Rak buku | → | <i>rak-rak</i> buku |
| f) Kereta api cepat | → | <i>kereta-kereta</i> api cepat |

c. Partikel

1) Partikel *-lah*, *-kah*, dan *-tah* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

- a) *Pelajarilah* dunia ini dengan pikiran yang terbuka!
 - b) *Apakah* kamu rindu ibumu?
 - c) *Siapakah* yang pantas memakai mahkota ini?
 - d) *Apatah* gunanya begadang, bila tak ada tujuan?
 - e) *Bacalah* buku itu baik-baik!
 - f) *Apakah* yang tersirat dalam surat itu?
 - g) *Siapakah* gerangan dia?
 - h) *Apatah* gunanya bersedih hati?
- 2) Partikel *pun* ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya.

Contoh:

- a) Siapa *pun* pasti terpana melihat keeksotisan pantai di Gunungkidul.
 - b) Aku tetap menunggumu sampai kapan *pun*.
 - c) Jika kamu terganggu dengan bau ini, begitu *pun* mereka yang bertugas membersihkan sungai setiap minggu.
 - d) Apa *pun* permasalahan yang muncul, dia dapat mengatasinya dengan bijaksana.
 - e) Jika kita hendak pulang tengah malam *pun*, kendaraan masih tersedia.
 - f) Jangankan dua kali, satu kali *pun* engkau belum pernah berkunjung ke rumahku.
- 3) Partikel *per* yang berarti ‘demi’, ‘tiap’, atau ‘mulai’ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.

Contoh:

- a) Peserta lomba mengambil nomor satu *per* satu.
- b) Harga nasi plus telur saat ini Rp8.000 *per* porsi.
- c) Ia masuk kerja *per* 10 Februari 2020.
- d) Harga kain itu Rp50.000,00 *per* meter

Catatan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Partikel *pun* pada gabungan yang lazim dianggap padu ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh:

- a) Walaupun hatiku padamu, kita tak bisa bersatu.
- b) Sekalipun pekerjaan ini berat, perut anak dan istriku harus tetap terisi.
- c) Bagaimanapun, senyum manismu harus tetap berkembang demi menjaga hatinya.
- d) Adapun persoalan etos kerja, penilaian anda terlalu sentimental dan tidak objektif.
- e) Meskipun sibuk, dia dapat menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
- f) Dia tetap bersemangat walaupun lelah.

d. Kata Ganti ku-, kau-, -ku, -mu, dan -nya

Kata ganti *ku-* dan *kau-* ditulis serangkai dengan kata yang n mengikutinya, sedangkan *-ku*, *-mu*, dan *-nya* ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.

Contoh:

- a) Kembalikan selimutku yang *kaubawa* kemarin.
- b) Jika *kuamati*, wajahmu ternyata mirip dengan wajahnya.
- c) Bajunya sedang dijahit.
- d) Rumah itu telah *kujual*.
- e) Majalah ini boleh *kaubaca*.
- f) Bukuku, bukumu, dan bukunya tersimpan di perpustakaan.
- g) Rumahnya sedang diperbaiki.

Catatan:

Kata ganti itu (*-ku*, *-mu*, dan *-nya*) ketika dirangkai dengan tanda hubung apabila digabung dengan bentuk yang berupa singkatan.

Contoh:

- a) NIK-ku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) SIM-*mu*
- c) BBM-*nya*

e. Singkatan dan Akronim

Singkatan adalah pemendekkan satu kata atau lebih yang berbentuk huruf atau gabungan huruf, sedangkan akronim adalah singkatan yang berbentuk gabungan huruf awal, gabungan suku kata, atau rangkaian gabungan huruf dan suku kata dari deret kata yang dituliskan dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (Trim, 2017: 53).

Menurut (Atmanegara, 2022: 39) singkatan kata adalah bentuk singkat yang terdiri atas satu huruf atau lebih.

- 1) Singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik pada setiap unsur singkatan.

Contoh:

- | | |
|----------------------|------------------------|
| a) K.H. Ahmad Dahlan | Kiai Haji Ahmad Dahlan |
| b) Sdr. | Saudara |
| c) S.Sos | Sarjana Sosial |
| d) M.Hum. | Magister Humaniora |
| e) Yth. | Yang terhormat |
| f) A.n. | atas nama |
| g) Kol. Darmawati | Kolonel Darmawati |

- 2) Singkatan nama resmi lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, badan atau organisasi, serta nama dokumen resmi ditulis dengan huruf kapital tanpa tanda titik.

Contoh:

- | | |
|---------|------------------------------------|
| a) UI | Universitas Indonesia |
| b) PBB | Perserikatan Bangsa-bangsa |
| c) NKRI | Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| d) PGRI | Persatuan Guru Republik Indonesia |
| e) KHUP | Kitab Undang-undang Hukum Pidana |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Singkatan yang terdiri atas tiga huruf atau lebih diikuti dengan tanda titik.

Contoh:

- | | |
|---------|---------------------|
| a) hlm. | halaman |
| b) dll. | dan lain-lain |
| c) ybs. | yang bersangkutan |
| d) kpd. | kepada |
| e) tgl. | tanggal |
| f) dst. | dan seterusnya |
| g) ttd. | tertanda |
| h) dkk. | dan kawan-kawan |
| i) sda. | Sama dengan di atas |
| j) Dsb. | dan sebagainya |

4. Penggunaan Tanda Baca

Tanda baca dalam tulisan baik dalam bentuk tulisan ilmiah maupun non ilmiah, penggunaan tanda baca merupakan bagian terpenting. Penggunaan tanda baca memiliki pengaruh yang besar terhadap makna yang terkandung dalam sebuah kalimat (Musyahadah, 2020: 17).

Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang ditulis oleh penulis (Weda Sasmita Atmanegara, 2022) mengungkapkan tanda baca terbagi menjadi 15 jenis yaitu, tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, dan tanda penyingkat atau apostrof.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membatasi bentuk penggunaan tanda baca yang akan dianalisis berupa tanda titik, tanda koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik. Kelima tanda baca tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a. Tanda Titik (.)

- 1) Tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh:

- a) Beberapa anak bermain di taman, bukan di depan ponsel.
 - b) Ada namamu dalam setiap doaku.
 - c) Mereka duduk berdua di sana.
 - d) Dia akan datang pada pertemuan tersebut.
- 2) Tanda titik dipakai di belakang angka atau huruf dalam satu bagan, ikhtisar, atau daftar.

A.I. Kesuksesan Anak Bukan Sekadar Angka

1. Semua membutuhkan proses
2. Kualitatif lebih penting dari kuantitatif

1. Kesehatan

- 1.1 Olahraga
- 1.2 Makanan
 - 1.2.1 Protein
 - 1.2.2 Vitamin
 - 1.2.3 Mineral

- 3) Tanda titik dipakai untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik, yang menunjukkan waktu.

Contoh:

- a) Pukul 07.30.45 (pukul 7 lewat 30 menit 45 detik)
- b) 00.00.30 (30 detik)

- 4) Tanda titik dipakai sebagai pemisah dalam daftar pustaka.

Contoh:

- a) Afrizal, Yuris. 2015. *Broken Vow*. Yogyakarta: Stiletto Book.
- b) Utami, Ayu. 2012. *Cerita Cinta Enrico*. Jakarta: KPG.

- 5) Tanda titik untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.

Contoh:

- a) Peserta Ujian Nasional di provinsi itu ada sekitar 15.000 siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Jumlah penduduk yang mengikuti program transmigrasi sekitar 1.000.000 jiwa.

6) Tanda titik digunakan pada penulisan singkatan.

Contoh:

- | | |
|---------|---------|
| a) S.H. | c) K.H. |
| b) Dr. | d) a.n. |

Catatan:

Penulisan waktu dengan angka dapat mengikuti salah satu cara berikut.

a) Penulisan waktu dengan angka dalam sistem 12 dapat dilengkapi dengan keterangan *pagi, siang, sore, atau malam*.

Contoh:

- | | |
|----------------------|--------------------|
| a. Pukul 3.00 pagi | c. Pukul 5.00 sore |
| b. Pukul 10.00 malam | d. Pukul 6.00 pagi |

b) Penulisan waktu dengan kata angka dalam sistem 24 detik memerlukan keterangan *pagi, siang, atau malam*.

Contoh:

- | | |
|------------------|----------------|
| a. Pukul 22.00 | c. Pukul 18.00 |
| a. b.Pukul 13.00 | d. Pukul 00.00 |

b. Tanda Koma (,)

Tanda koma berfungsi sebagai tanda perhentian sementara (jeda) pada kalimat (Trim, 2017: 43).

1) Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Contoh:

- a) Kakak menjual donat, bolu, lapis, dan nastar.
- b) Drama, prosa, dan puisi merupakan tiga unsur pembelajaran dalam sastra.
- c) Satu, dua, tiga!

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Tanda koma, dipakai sebelum kata penghubung seperti *tetapi*, *melainkan*, dan *sedangkan* dalam kalimat majemuk (setara).

Contoh:

- a) Saya ingin sekali menonton konser di GBK, tetapi malah jadi bintang tamu di acara tersebut.
- b) Kami bukan berdebat, melainkan bermesraan dengan cara berbeda.
- c) Aku tidak cukup tampan, sedangkan kamu terlalu cantik.
- d) Semua orang menyukai gim daring, kecuali aku dan ponselku.

- 3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat itu mendahului induk kalimatnya.

Contoh:

- a) Kalau tidak hujan, saya jemput kamu lebih cepat.
- b) Agar tidak terkurung tempurung, aku sering membaca.
- c) Karena terlalu senaknya, orang-orang tidak suka bermain dengannya.

- 4) Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun demikian*.

Contoh:

- a) Ia seorang aktor yang pandai beracting. *Oleh karena itu*, ia mendapat penghargaan sebagai aktor terbaik tahun ini.
- b) Penari itu memang terkenal cantik, cerdas, dan cekatan. *Jadi*, wajar saja ia terpilih sebagai duta seni.
- c) Ayahnya seorang tukang becak. *Meskipun demikian*, anaknya berhasil menjadi doktor dengan predikat terbaik.

Catatan:

Ungkapan penghubung antarkalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun begitu*, tidak dipakai pada awal paragraf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru, seperti *o, ya, wah, aduh*, atau *hai*, dan kata sapaan seperti *Bu, Dik*, atau *Nak*.

Contoh:

- a) *O*, baiklah.
- b) *Wah*, membosankan sekali!
- c) Pelan-pelan, *ya*, nanti tersedak.
- d) Aku rindu kamu, *Bu*?
- e) *Dik*, pulang yuk!

- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Contoh:

- a) Dia berkarta, “Aku tidak membutuhkan air mata palsu!”
- b) “Sebaiknya kalian segera pulang,” kata ibu, “jika nanti ban sepeda motor bocor, kalian susah mencari bantuan.”

- 7) Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Contoh:

- a) Sdr. Safera, Jalan Mataram II/11, Yogyakarta
- b) Direktur PT. Makmur Jaya, Jalan Respati 5, Semarang
- c) Yogyakarta, 20 Juli 1994
- d) Borobudur, Magelang, Jawa Tengah

- 8) Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang susunannya dibalik dalam daftar pustaka.

Contoh:

- a) Halim, Amran (Ed). 1976. *Politik Bahasa Nasional Jilid 1*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- b) Waskita, A. A. 2012. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Wahyu Media.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Tanda koma dipakai sebelum angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dalam angka.

Contoh:

- | | |
|------------|-------------|
| a) 55,5 m | c) Rp200,50 |
| b) 15,5 kg | d) Rp550,00 |

- 10) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.

Contoh:

- a) Di kota kami, *misalnya*, masih banyak sampah yang belum mendapat perhatian.
- b) Soekarno, *presiden I RI*, merupakan salah seorang tokoh proklamator.
- c) Semua siswa, *baik laki-laki maupun perempuan*, wajib berlatih pencak silat.

Catatan:

- a) Tanda koma pada kata penghubung yang tidak didahului tanda koma, yaitu: *agar, kalau, sebab, bahwa, karena, sehingga, jika, maka, dan apabila*.
- b) Tanda koma pada kata penghubung yang didahului tanda koma, yaitu: *kecuali, tetapi, kemudian, namun, sedangkan, lalu, padahal, dan melainkan*.
- c) Pemerian dengan tanda koma pada kata *seperti, yaitu, dan yakni* menggunakan tanda koma sebelumnya jika terdapat pemerian (perincian) lebih dari dua kata.
- d) Frasa penghubung antarkalimat digunakan pada awal kalimat untuk menghubungkannya dengan kalimat sebelumnya. Frasa penghubung antar kalimat selalu diikuti tanda koma dalam penggunaannya, yaitu *agaknya, akan tetapi, akhirnya, akibatnya, biarpun begitu, biarpun demikian, contohnya, dalam hal ini, dalam hubungan ini, dalam konteks ini, dengan*

demikian, dengan kata lain, di pihak lain, di samping itu, jadi, jika demikian, kalau begitu, namun, oleh karena itu, sesudah itu, dan selanjutnya (Trim, 2017: 43-45).

c. Tanda Tanya (?)

- 1) Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Contoh:

- a) Kapan film horor terbaru tayang di bioskop?
- b) Kamu tidak akan menyerah, 'kan?
- c) Kapan Hari Pendidikan Nasional diperingati?
- d) Siapa pencipta lagu Indonesia Raya?

- 2) Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang disangsikan atau yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Contoh:

- a) Perang padri berlangsung selama 15 (?) tahun.
- b) Kami pulang dari pantai pukul 16.00 (?).
- c) Monumen Nasional mulai dibangun pada tahun 1961 (?).
- d) Di indonesia terdapat 740 (?) bahasa daerah.

d. Tanda Seru (!)

Tanda seru digunakan untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.

Contoh:

- a) Amboi, indah nian pemandangan dari puncak bukit!
- b) Matikan ponselmu sebelum tidur!
- c) Tutup mulutmu!
- d) Alangkah indahnya taman laut di Bunaken!
- e) Mari kita dukung Gerakan Cinta Bahasa Indonesia!
- f) Bayarlah pajak tepat pada waktunya!
- g) Merdeka!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Tanda Petik (“ “)

- 1) Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain.

Contoh:

- a) “Mari kita duduk dulu!” ajak Bibi ketika aku datang.
 - b) “Aku ingin mencintaimu dengan sederhana” merupakan baris yang dikutip dari puisi Sapardi Djoko Damono Berjudul “Aku Ingin”.
 - c) Bunyi sila kedua Pancasila adalah “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab”.
 - d) “Merdeka atau mati!” seru Bung Tomo dalam pidatonya.
- 2) Tanda petik dipakai untuk mengapit judul puisi, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

Contoh:

- a) Cerpen “Anjing-Anjing Menyerbu Kuburan” karya Kuntowijoyo diangkat menjadi naskah drama.
- b) Penelitian berjudul “Nilai Filosofi Jawa Dalam Serat Centhini” akan dipresentasikan besok pagi.
- c) Film “Ainun dan Habibie” merupakan kisah nyata yang diangkat dari sebuah novel.
- d) Tanda petik dipakai untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

Contoh:

- a) Teater Gandrik membawakan cerita komedi “pari kena”.
- b) Aku tersenyum ketika kakakku disebut “anak bau kencur” oleh Ayah.
- c) Hilangnya “xenofobia” dalam diri membuat kita mampu berpikiran terbuka, namun juga berbahaya jika kita tak membuat tameng atau penyaring.
- d) “Tetikus” komputer ini sudah tidak berfungsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hakikat Cerpen

a. Pengertian Cerpen

Rimawan, dkk (2022: 11) menjelaskan cerpen adalah karya sastra yang menggambarkan kisah atau cerita tentang manusia dan asal usul, serta akibatnya melalui kata-kata yang singkat dan padat. Kerti (2020: 11) menjelaskan cerpen adalah singkatan dari cerita pendek, yang hasil sastranya menceritakan suatu kejadian dalam kehidupan pelakunya disebut cerpen. Biasanya cerpen itu dapat diselesaikan membacanya dalam waktu lebih singkat daripada novel. Sulistiyanto, dkk (2021: 140-141) menjelaskan cerpen adalah singkatan dari cerita pendek.

Dalam KBBI disebutkan bahwa cerpen merupakan kisah pendek yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan satu tokoh dalam situasi tertentu. Sanjaya, dkk (2021: 20) menjelaskan cerita pendek adalah satu bentuk karya sastra yang menyuguhkan suatu kejadian cerita dan konflik yang sederhana. Cerpen adalah karya sastra yang diilustrasikan secara tertulis dalam bentuk cerita atau cerita yang singkat, jelas, dan padat.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa cerpen adalah karya sastra dalam bentuk prosa dan berupa karangan pendek, di dalam ceritanya berisi satu konflik permasalahan dan dijelaskan secara singkat

b. Ciri-ciri Cerpen

Menurut Rimawan, dkk (2022: 17-19) cerpen memiliki ciri-ciri dan karakteristik yang berbeda dengan novel maupun jenis karangan lainnya. Ciri-ciri cerpen baik dari segi bahasa, plot cerita, penokohan, panjang kata, dan lainnya. Adapun ciri cerpen, yaitu jalan ceritanya pendek, maksimal sepuluh ribu kata,. Bersifat fiktif, hanya mempunyai satu alur saja, ceritanya tentang kehidupan sehari-hari, dapat dibaca sekali duduk, alur ceritanya lurus, dan penokohan cerita sangat sederhana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Unsur Pembangun Cerpen

Unsur-unsur pembangun cerpen terdiri atas dua macam, yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Adapun unsur-unsurnya sebagai berikut.

1) Unsur Instrinsik Cerpen

Unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membentuk sebuah karya sastra, dari mana struktur karya sastra itu terwujud, seperti unsur-unsur yang terkandung dalam unsur intrinsik. Unsur instrinsik itu terdiri dari tema, tokoh dan penokohan, alur/pot, latar/setting, sudut pandang, dan amanat (Lauma, 2017: 4).

a) Tema

Siswanto dalam skripsi Munawir (2016: 18) menjelaskan tema adalah ide sentral atau dasar cerita yang menjadi bahan pemikiran. Suatu tema cerita berhubungan dengan pengalaman jiwa manusia yang paling dalam dan mengesankan.

Menurut Nurgiantoro dalam Habiba (2020: 18) tema adalah ide dasar umum yang mendasari sebuah karya sastra. Tema disaring dari motif-motif yang terkandung dalam karya yang berangkutan dan menenrukan adanya peristiwa tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas tema adalah suatu ide cerita karena tema unsur yang sangat penting dan mampu membangun jalannya cerita.

b) Tokoh dan Penokohan

Wicaksono dalam Habiba (2020: 21) menjelaskan tokoh adalah orang yang muncul dalam karya atau laokn naratif dan ditafsirkan oleh pembaca sebagai yang memiliki kualitas dan watak moral tertentu, seperti yang diungkapkan dalam kata-kata dan tindakan. Munawir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2016: 15) menjelaskan penokohan adalah cerita yang jelas tentang tokoh-tokoh dalam suatu cerita.

c) Alur/Plot

Alur adalah jalan cerita dari sebuah pertunjukan dimulai babak pertama hingga babak terakhir. Rangkaian peristiwa dalam cerita yang saling berhubungan. Alur juga dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis, dari jenis tersebut tergantung bagaimana seseorang penulis naskah membuka cerita (Susanti, 2021: 10).

Alur maju adalah tahap-tahap disajikan oleh pengarang secara urut dari tahap pemaparan hingga penyelesaian. Kemudian, alur mundur adalah tahap-tahap alur disajikan secara mundur, sedangkan alur gabungan adalah disajikan secara gabungan antara alur maju dengan mundur (Susanti, 2021: 11).

d) Latar atau *Setting*

Latar atau *setting* adalah gambaran tempat, waktu, dan situasi peristiwa dalam cerita. latar atau *setting* juga dapat dibedakan atas tiga pembagian, yaitu latar waktu, tempat, dan suasana sesuai pula dengan ketentuannya masing-masing. Latar waktu, seperti pagi hari, siang hari, dan malam hari. Sedangkan latar tempat, seperti di rumah, di jalan, di sekolah, di pasar, dan sebagainya. Di samping itu, latar suasana, seperti gembira, sedih, cemas, dan sebagainya (Susanti, 2021: 13).

e) Sudut Pandang

Sudut pandang adalah sudut pandang penulis tentang peristiwa yang terjadi atau digambarkan dalam cerpen. Sudut pandang tersebut adalah sudut pandang orang pertama dari peran pendukung, sudut pandang orang ketiga

serba tahu, dan sudut pandang orang ketiga pengamat (Rahman, 2018: 27-28).

f) Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui kisah dalam cerpennya. Dengan kata lain amanat adalah pelajaran yang dapat diperoleh pembaca setelah membaca cerpen tersebut. Amanat merupakan sebuah pesan moral yang disisipkan pengarang di dalam cerpen agar pembacanya dapat menyerap pembelajaran yang dapat dipetik dalam karangan cerpen tersebut (Rahman, 2018: 28).

2) Unsur Ekstrinsik Cerpen

Unsur ekstrinsik adalah unsur di luar teks sastra yang mempengaruhi struktur cerita karya sastra tanpa menjadi bagian darinya sendiri (Nurgiyantoro, 2018: 30).

a) Latar belakang pengarang

Latar belakang pengarang berupa penelusuran terhadap kehidupan pengarang secara keseluruhan dan keadaan kejiwaannya pada saat cerpen ditulis. Terkadang teknik penceritaan dan gaya penulisan (penggunaan bahasa) seseorang pengarang tidak selalu sama. Perubahan tersebut biasanya disebabkan aliran yang dianut oleh pengarang (Sutarni, 2008: 93).

b) Latar belakang masyarakat

Latar belakang masyarakat berupa penelusuran terhadap peristiwa yang terjadi pada masyarakat ketika cerpen ditulis. Karya sastra dalam bentuk apapun pada dasarnya merupakan penanda zaman. Kehadirannya ikut menjadi saksi terhadap peristiwa bersejarah yang terjadi pada saat itu (Sutarni, 2008: 93).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang Relevan

Agar penelitian ini saling berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu dan dapat dijadikan acuan serta masukkan. Adapun acuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dini Latifah (2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Huruf Kapital pada Cerpen Siswa Kelas IX SMK Informatika Utama Depok.” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut 1) kesalahan tanda baca terbanyak pertama terdapat pada penghilangan tanda titik dengan kode A sebanyak 41 kesalahan atau 45,55%, kesalahan terkecil terdapat pada aspek kesalahan penghilangan tanda seru sebanyak 1 kesalahan atau 1,11%. 2) kesalahan penulisan huruf sebagai huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan sebanyak 20 kesalahan atau 29,41%, kesalahan terkecil terdapat pada aspek kesalahan penulisan huruf kapital sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa dengan kode 4 sebanyak 1 kesalahan atau 1,50%.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang tanda baca dan sama-sama membahas cerpen, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas kesalahan ejaan penulisan kata pada cerpen siswa kelas IX SMP.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Dian Panike (2020) dengan judul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Karya Ilmiah Kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang.” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut 1) penulisan huruf kapital yang seharusnya hanya digunakan untuk kata di awal kalimat, namun pada karya ilmiah siswa kelas XI banyak terdapat kesalahan penulisan huruf kapital misalnya huruf kapital digunakan di tengah kalimat yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital. 2) kesalahan dalam penulisan kata depan seperti kata “didalam” yang seharusnya dipisah karena kata di dalam tidak dapat dirubah menjadi kalimat aktif. 3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulisan tanda baca koma yang dipakai untuk memisahkan kalimay setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya, namun pada karya ilmiah siswa tidak membubuhkan tanda koma pada unsur yang seharusnya diberi tanda koma untuk memisahkan antara anak kalimat yang satu dan yang berikutnya. 4) kesalahan dalam penetapan gabungan kata yang tidak memiliki unsur penggabungan, seperti pada kalimat “pisangmemiliki” seharusnya dipisah karena kalimat tersebut subjek dan predikat.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang Ejaan Bahasa Indonesia, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas kesalahan ejaan penulisan kata dan tanda baca pada cerpen siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2021) dengan judul “Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Penulisan Unsur Serapan Pada Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas IX Sragen.” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut 1) ditemukan beberapa kesalahan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu kesalahan penggunaan tanda titik sebanyak 97, tanda koma sebanyak 52, tanda petik sebanyak 19, tanda seru sebanyak 55, tanda tanya sebanyak 30, tanda hubung sebanyak 9, tanda kurung sebanyak 1, tanda elipsis sebanyak 14, tanda titik dua sebanyak 4. 2) kesalahan penulisan unsur serapan berbahasa Inggris sebanyak 6, dan kesalahan penulisan unsur serapan berbahasa Arab sebanyak 18.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kesalahan penggunaan tanda baca dan sama-sama membahas teks cerpen, sedangkan perbedaannya penelitian ini membahas kesalahan ejaan penulisan kata dan tanda baca.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Hamlan (2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah.” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut 1) kurangnya pemahaman siswa dalam penulisan kata karena kurangnya pemahaman tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan penulisan kata ulang, kata depan, singkatan kata, dan kata imbuhan. 2) masih banyak mengalami kesalahan dalam menulis sebuah karangan deskripsi.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kesalahan penulisan kata. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti karangan cerpen, sedangkan penelitian Kurniawan Hamlan adalah karangan deskripsi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Irmawati (2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Makassar.” Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan dalam karangan siswa kelas X SMA Negeri 18 Makassar tersebut meliputi: 61 data kesalahan penggunaan tanda titik, 82 data kesalahan penggunaan tanda koma, 2 data kesalahan penggunaan tanda hubung, 1 data kesalahan penggunaan tanda elipsis, 5 data kesalahan penggunaan tanda petik, 1 data kesalahan penggunaan tanda kurung, dan 1 data kesalahan penggunaan tanda garis miring.

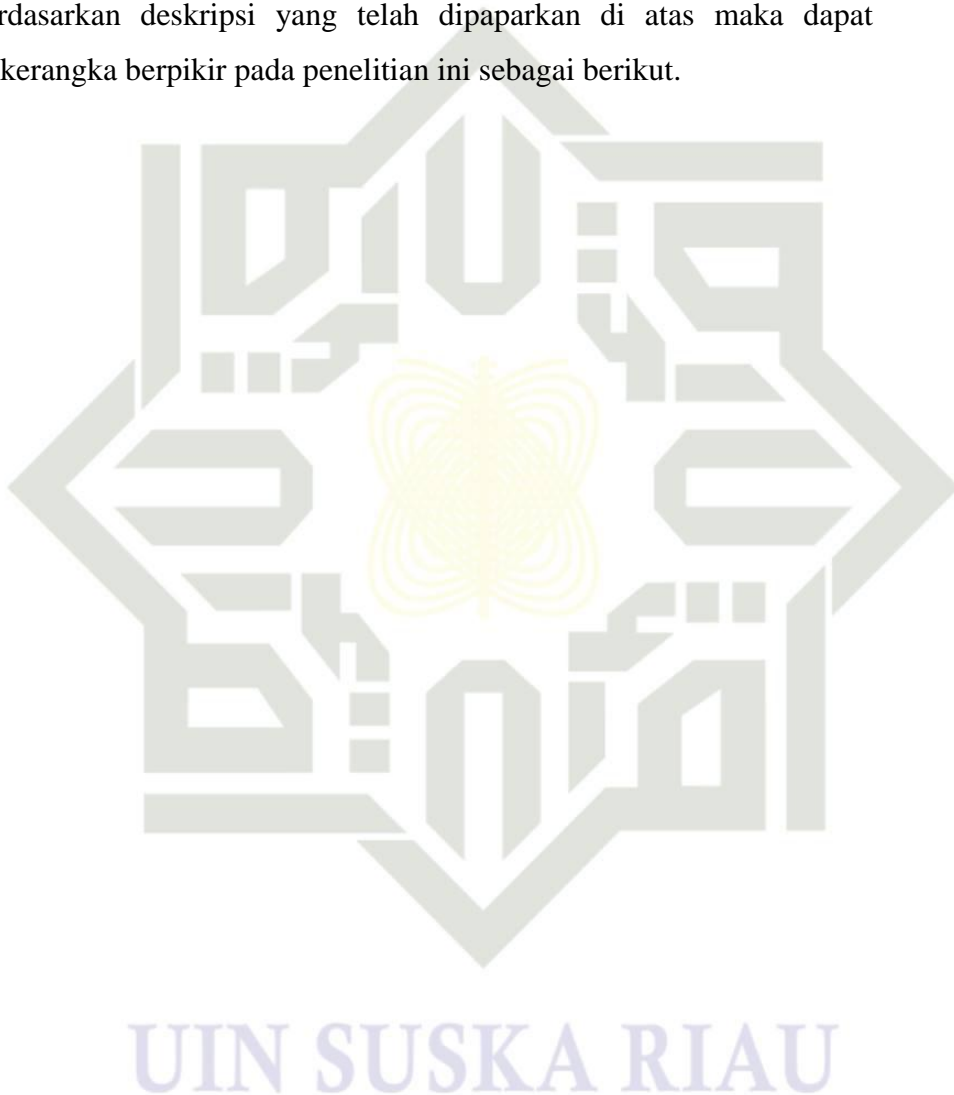
Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang kesalahan penggunaan tanda baca. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti karangan cerpen, sedangkan penelitian Irmawati adalah teks biografi.

Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017: 283) kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana sebuah teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci” yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan penulisan kata dan tanda baca. Analisis data dimulai dengan membaca karangan yang ditulis oleh siswa,

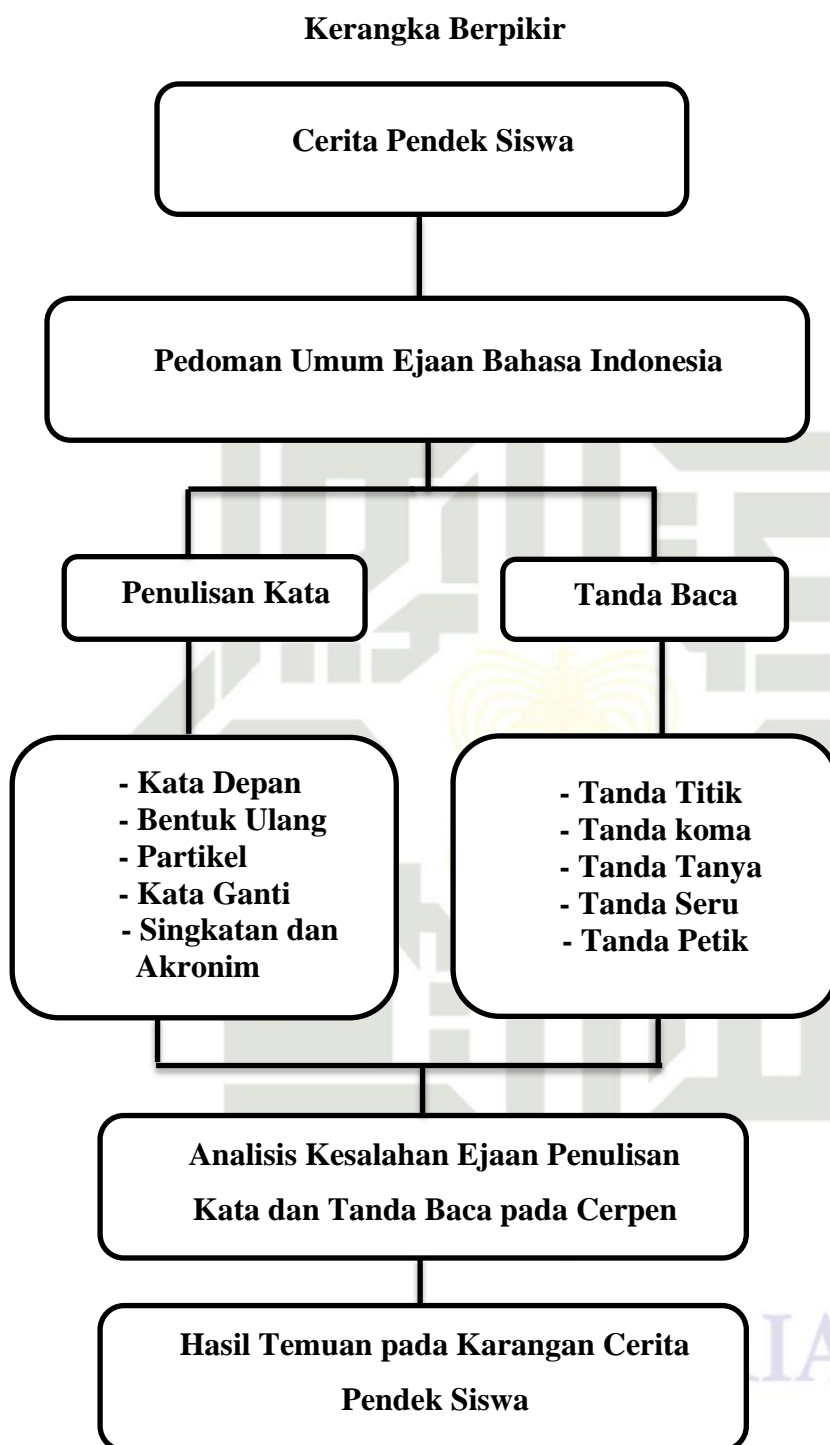
mengidentifikasi atau mengkategorikan kesalahan, dan membahas setiap kesalahan. Selain itu, dari data yang telah dianalisis, data yang dihasilkan telah disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian, kemudian dapat ditarik kesimpulan yang nantinya akan dijabarkan dalam hal kesalahan ejaan penulisan kata dan penggunaan tanda baca dalam karangan siswa.

Berdasarkan deskripsi yang telah dipaparkan di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir pada penelitian ini sebagai berikut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2019: 6) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sugiyono (2017: 9) menjelaskan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen. Sudaryono (2018: 520) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang masalah-masalah manusia dan sosial yang menganalisis data dengan kata-kata dan perbuatan manusia.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur (Sudaryono, 2018: 88). Peneliti mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan bersifat naratif yang penulisan data dan fakta dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka (Anggito, 2018: 11).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Sekolah ini terletak di Jl. Maharaja Indra, Pangkalan Kerinci Timur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Riau. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Januari tahun 2023 dan dilaksanakan ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci tahun ajaran 2022/2023.



Gambar III.1 Foto Sekolah

C Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci yang terdiri dari 12 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 360 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ejaaan penulisan kata dan tanda baca pada cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 102). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 360 siswa. Berikut adalah tabel populasi:

Tabel III.1
Data Populasi Penelitian Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan T.A. 2022/2023

No	Siswa (Kelas)	Jumlah Siswa
1	IX A	30
2	IX B	30
3	IX C	30
4	IX D	30
5	IX E	30
6	IX F	30
7	IX G	30
8	IX H	30
9	IX I	30
10	IX J	30
11	IX K	30
12	IX L	30
Jumlah Keseluruhan		360

Sumber : *Tata Usaha SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci 2023*

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Abdussamad, 2021: 131). Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan pendapat Arikunto (2010: 107) yang mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 - 15%, atau 20 – 25% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berpijak pada pendapat tersebut maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi. Berarti jika jumlah populasi 360 dan yang diambil 10% maka jumlah sampel di dalam penelitian ini berjumlah 36 siswa.

Tabel III.2
Jumlah sampel perkelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci,
Kabupaten Pelalawan T.A. 2022/2023

No	Siswa (Kelas)	Jumlah Siswa	Jumlah sampel (10% dari populasi)
1	IX A	30	3
2	IX B	30	3
3	IX C	30	3
4	IX D	30	3
5	IX E	30	3
6	IX F	30	3
7	IX G	30	3
8	IX H	30	3
9	IX I	30	3
10	IX J	30	3
11	IX K	30	3
12	IX L	30	3
Jumlah Keseluruhan		360	36

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci 2023

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama (Arikunto, 2010: 107).

Dari populasi kelas IX yang berjumlah 360, kemudian sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Jadi, dari 36 siswa dari dua belas kelas tersebut sampel dibagi dua belas dan dilakukan kembali pengundian pengambilan sampel yang tiap-tiap kelasnya diambil 10%.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data saat memecahkan masalah penelitian atau mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan penelitian (Kusumastuti, 2019: 90). Menurut Sugiyono (2017: 222) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen dalam penelitian ini, yaitu peneliti itu sendiri yang disebut dengan *human instrumen*. Peneliti mulai dari tahap merancang, rancangan penelitian yang meliputi membaca, menganalisis, dan membuat kesimpulan karena peneliti memegang peranan utama sebagai alat penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis yang dibantu dengan tabel inventarisasi data untuk mempermudah peneliti melakukan analisis kesalahan yang dilakukan oleh siswa. Adapun bentuk tabel inventarisasi data adalah sebagai berikut.

Tabel III. 3
Kesalahan Penulisan Kata

No	Nama Siswa	Kesalahan Penulisan	Penulisan yang Benar	Jenis Kesalahan

Tabel III.4
Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

No	Nama Siswa	Kesalahan Penulisan	Penulisan yang Benar	Jenis Kesalahan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagian besar berada pada pengamat sendiri karena pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengar suatu objek. Peneliti, kemudian menarik kesimpulan dari apa yang diamati dengan menerapkan teknik pengumpulan data berikut ini.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi, yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan (Mamik, 2015: 104). Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung yang terjadi di sekolah baik secara formal ataupun non formal.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya (Siyoto, 2015: 77-78). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah karangan siswa yang berbentuk teks cerita pendek dan ditulis berdasarkan pengalaman pribadi yang nantinya akan diidentifikasi atau dianalisis.

Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang fakta, dapat dilakukan dengan triangulasi untuk menguji keabsahan data. Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk mengecek data yang diperoleh. Triangulasi dapat diartikan sebagai pemeriksaan data yang didapat dari sumber yang berbeda, pada waktu yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda.

Menurut Moleong (2019: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Moleong dalam Nugrahani (2014: 115) mengatakan ada empat triangulasi yang dapat digunakan, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Adapun triangulasi yang peneliti gunakan untuk menguji keabsahan data ini adalah triangulasi teori, yang mana analisis merujuk pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan dianalisis dengan teori yang lain sehingga ditemukan kesimpulan yang sempurna. Triangulasi teori adalah triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian (Nugrahani, 2014: 117).

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya peneliti untuk menjawab secara langsung masalah yang terkandung dalam data (Mlik, dkk 2021: 30). Miles dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huberman dalam Sugyono (2017: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas analisis data di dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data juga dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada reduksi data, peneliti membaca satu-persatu semua karangan cerpen siswa dan mengidentifikasi atau menandai kesalahan yang terdapat dalam cerpen siswa. Langkah ini bertujuan agar data memiliki gambaran yang lebih jelas.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat diartikan sebagai langkah mengklasifikasikan, menginterpretasi, dan menganalisis data. Pada penyajian data, data dikelompokkan sesuai dengan kesalahan ejaan penulisan kata dan tanda baca. Langkah ini bertujuan agar data terorganisasikan sehingga semakin mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Drawin /Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian Kesalahan Ejaan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci. Setelah data dikelompokkan, lalu membuat rangkuman atau mendeskripsikan kesalahan. Langkah ini bertujuan agar dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan sejak awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai kesalahan ejaan penulisan kata dan tanda baca yang dilakukan oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dapat ditarik kesimpulan, yaitu terdapat kesalahan ejaan penulisan kata dan tanda baca pada cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci.

Dari 36 karangan cerpen siswa yang dianalisis ditemukan kesalahan sebagai berikut. Pertama, kesalahan ejaan penulisan kata pada kesalahan penulisan kata depan terdapat 79 kesalahan, kesalahan penulisan bentuk ulang terdapat 31 kesalahan, kesalahan penulisan partikel terdapat 30 kesalahan, kesalahan penulisan kata ganti terdapat 110 kesalahan, dan kesalahan penulisan singkatan dan akronim terdapat 24 kesalahan. Dapat disimpulkan bahwa kesalahan terbanyak yang dilakukan oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci adalah kesalahan penulisan kata ganti terdapat 110 kesalahan.

Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca pada penggunaan tanda titik terdapat 160 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda koma terdapat 106 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda tanya terdapat 10 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda seru terdapat 9 kesalahan, dan kesalahan penggunaan pada tanda petik terdapat 17 kesalahan. Dapat disimpulkan bahwa kesalahan terbanyak yang dilakukan oleh siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci adalah kesalahan penggunaan tanda titik terdapat 160 kesalahan.

B Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti:

1. Guru harus menggunakan metode dan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih beragam, terutama untuk pembelajaran menulis. Dalam hal ini, guru lebih menekankan siswa untuk dapat menulis sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.
2. Siswa harus mengetahui dan belajar banyak tentang kesalahan ejaan penulisan kata dan penggunaan tanda baca, serta membiasakan menulis sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arifunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinaka Cipta.
- Amanegara, Weda Sasmita. (2022). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andaliman Books.
- Habiba, D. (2020). Analisis Unsur Instrinsik dan Ekstrinsik dalam Kumpulan Cerpen Konvensi Karya A. Mustofa Bisri sebagai Alternatif Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Hamlan, K., & Karim, A. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Bahasa dan Sastra*, 3(3).
- Irmawati, I. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Makassar. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Kerti, Wayan. (2020). *Mengenal dan Menuliskan Ide Menjadi Cerpen*. Bali: Surya Dewata.
- Kasumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Latifah, D. (2018). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Huruf Kapital pada Cerpen Siswa Kelas XI SMK Informatika Utama Depok. (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Lauma, A. (2017). Unsur-unsur Instrinsik Cerita Pendek "Protes" Karya Putu Wijaya (Doctoral dissertation, Sam Ratulangi University).
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Surabaya: Zimatama.
- Media, Redaksi Caesar. (2017). *Superlengkap Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jawa tengah: Caesar Media Pustaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Milik, A., & Asmuruf, N. (2021). Analisis Kesalahan Penulisan Berdasarkan PUEBI pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Perternakan Fakultas Pertanian Universitas Victory Sorong. *J-Mace Jurnal Penelitian 1(1)*, 26-40.
- Moleong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir, Muhammad. (2016). Hubungan Kemampuan Unsur-Unsur Instrinsik Cerpen dengan Keterampilan Berbicara Peserta Didik MI Jamiatul Khaerat Mallengkeri 1 Kec. Tamalate (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Mussyahadah, M. S. A. N. (2020). Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Dalam Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas XI MAN 1 Trenggalek.
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurrachman, I., Wikanengsih, W., & Mahardika, R.Y. (2020.) Analisis Unsur Instrinsik Cerpen Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi Karya Seno Gumira Ajidarma. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(4), 859-870.
- Pamuji, Siti Sulistyani dan Inung. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Guepedia.
- Panike, D. D. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Karya Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 05 Kepahiang (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu).
- Rahman, Taufiqur. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Ramawan, Indah, dkk. (2022). *Cara Mudah Menulis Cerpen: Bahan Ajar Untuk Tingkat SMA Pelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: Guepedia.
- Rosdiana, L. A. (2020). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Pada Karya Ilmiah Mahasiswa. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1-11.
- Sanjaya, M. D., Sanjaya, M. R., & Mustika, D. (2021). Analisis Nilai Moral dalam Kumpulan Cerpen Keluarga Ku Tak Semurah Rupiah Karya Rayi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hendrawan Supriadi dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal Bindo Sastra*, 5(1), 19 – 24.

Suputra, Nanda dan Nurul Aida Fitri. (2020). *Teori Aplikasi dan Bahasa Indonesia*. Surakarta: CV Kekata Group.

Suryawati, Nanik. (2017). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Syoto, Sandu, dkk. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sadaryono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmawati. (2020). Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Eksposisi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Palu. *Bahasa dan Sastra*, 5(1).

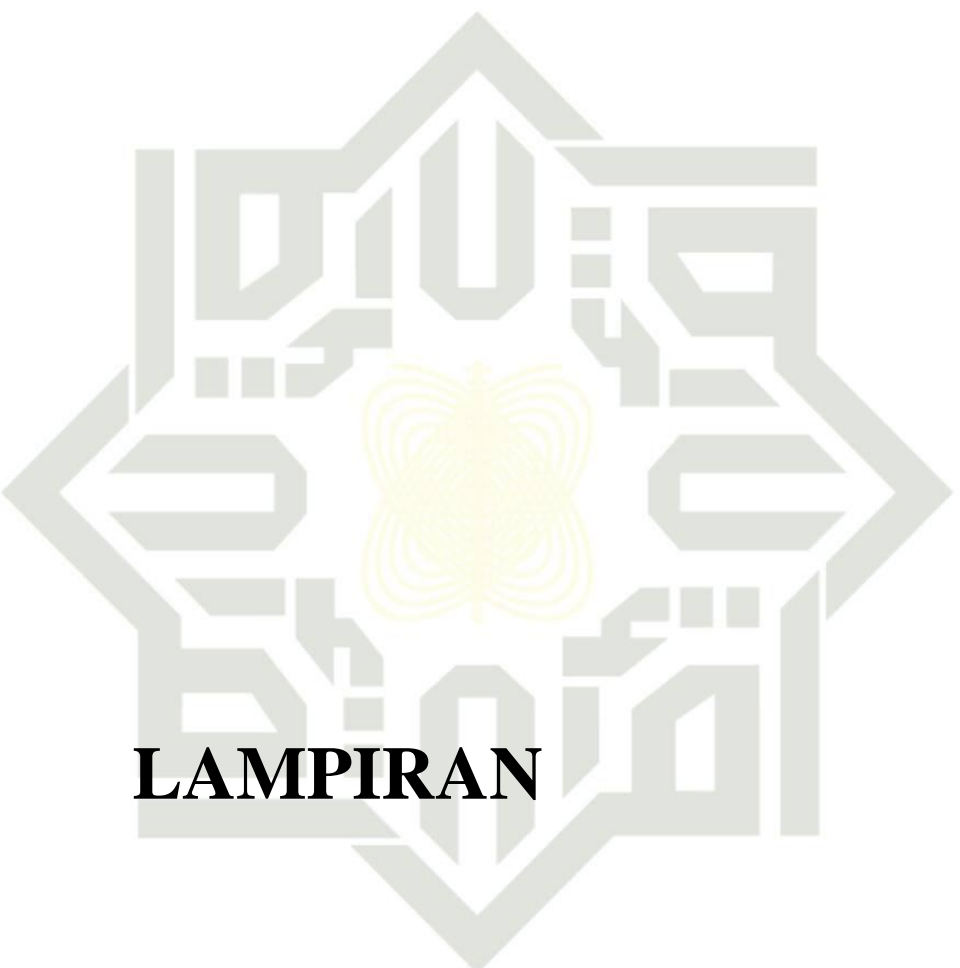
Sulistiyanto, Andy. (2021). *Tiga Jurusan Mudah Menulis*. Jakarta: Guepedia.

Susanti, Indah. (2021). *Seputar Naskah Televisi, Pengetahuan Dasar untuk Pemula*. Yoyakarta: CV Budi Utama.

Susilowati, S (2021). “Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Penulisan Unsur Serapan pada Teks Cerita Pendek Karya Siswa Kelas IX di MTS Negeri 3 Sragen. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 57-66.

Starni, Sri dan Sukardi. (2008). *Bahasa Indonesia SMA Kelas XII*. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan.

Tim, Bambang. (2017). *200+ Solusi Editing Naskah dan Penerbitan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pengambilan data yang dilakukan peneliti, yaitu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci menuliskan cerpen berdasarkan pengalaman pribadi



Foto bersama dengan siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama dengan Ibu Nurhaida, S.Pd, MM.Pd. sebagai Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci



Foto bersama dengan Ibu Zulhasni, S.Pd. sebagai Guru Bahasa Indonesia Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci



ALIYA HUSNA
IX D

No. Rabu
Date 11.01.2023

Kenangan Kebahagiaan

Akhir tahun 2022 merupakan akhir tahun yang cukup membosankan menurutku. Menghabiskan waktu kewaktu hanya dirumah saja. Terkadang aku berfikir,

"Udah 2023 aja ya, seakan ini terlalu cepat!"
"Begitu banyak kenangan di 2022, akan kah itu terulang lagi?"

Ditahun ini banyak perubahan yang terjadi. Entah itu pertemanan, mental, atau pun fisik.
"Kira-kira apa saja yang terjadi di 2022?"

Awal pertemanan yang baru, yang dulunya dekat dengan dia sekarang dekat dengan mereka. Menenal guru-guru baru, ruangan baru.

Banyak kejadian yang menyenangkan ada juga yang menyedihkan. Kisah yang menyenangkan itu dimana hari-hari kuhabiskan bersama teman-temanku belajar bersama, bermain, seakan tidak ada hari yang tak melihat wajah mereka.

Jum'at dan sabtu hari dimana kita berkumpul untuk untuk latihan nari. Nari yang akan ditampilkan untuk pensi. Latihan dan latihan sampai pada akhirnya tema pun diganti. Rasa kesal tersimpan di dalam hati karna satu orang semua orang kesulitan. Memulai semuanya dari awal, membuat tema baru lagi.

Latihan yang dimulai dari awal lagi,



Nama: FADRIAH NUR AISYAH
 kelas: IX2
 mapel: B. Indonesia

No.

Date

" Liburan Bersama keluarga "

aku dan keluarga liburan ke Padang.

Dan aku sangat Bahagia bisa berkumpul bareng keluarga

di Padang. Saat hari itu aku sangat Bahagia

Bisa melihat keluarga berkumpul bersama kembali.

Dan saat itu aku sangat Bahagia. Selain

dan bebek kami liburan ke pantai air manis.

Di sana banyak wisatawan berdatangan dari berbagai

daerah dan situ wisatawan sangat menyukai

suasana di kota Padang. Padang adalah suatu

kota yang di juluki kerna masakannya enak.

dan masakannya terkenal di berbagai negara.

apalagi di Padang banyak sejarah yang

mengisahkan tentang seorang anak ning

bundan, maling bundang adalah anak yang durhaka

sama orang tua nya, dia dituntut menjadi

Batu karna dia melawan dengan orang tua.

karna dia melawan dengan orang tuanya dia.

Dari sejarah itu saya belajar, bahwa kita

tidak boleh melawan orang tua, dan kita

harus menghormati orang tua dan tidak boleh

melawan karna orang tua adalah orang

yang telah melahirkan kita.

Dan akhirnya liburan selesai.

Setelah liburan selesai aku merasa cape karna

habis liburan yang sangat melelahkan, di saat itu

aku jatuh sakit karna terlalu capean.

Nama : Khoirul Erendi

Kelas : IX.I Cempaka

Materi : B. Indonesia

No. _____

Date

Tema : Liburan

Pada suatu hari libur semester 1. aku terbangun dari tidur. Hari itu adalah hari yang sangat cerah. Karena kami sekeluarga sudah berencana untuk liburan ke pantai. Hari itu kami sangat sibuk menyusun beberapa barang yang harus dibawa. Setelah selesai membereskannya kami langsung berangkat. Saat itu jam menunjukkan pukul 9:45.

Di saat perjalanan, kami melihat berbagai tempat yang indah. Tetapi tiba-tiba adikku ~~merengek~~ merengek meminta es krim. Pada saat itu tidak ada yang bersualan. Kami merayu nyu agar tidak merengek lagi. Tapi saat itu dia juga tidak mau diam. dengan terpaksa kami keliling mencari penjual es krim. Kami singgah di masjid sejenak, lalu kami melihat penjual es krim. Adikku sangat gembira, akhirnya dia pun tenang.

Setelah itu kami melanjutkan perjalanan menuju pantai. setelah 1 jam berlalu kami singgah lah di masjid untuk mencari penjual makanan. Kami menemui toko nasi Padang. Kami pun menuju kesana. Setelah siap makan kami bergegas menuju Masjid untuk shalat Dhuhur. Suasana di masjid itu sangat nyaman, disana terdapat AC dan juga didalam sangat harum karena ada pewangi. Ditambah lagi area didapati masjid sangat bersih. Disana juga cukup banyak pengunjung. Setelah siap shalat kami langsung melanjutkan perjalanan.

Nama : Luis Rafael Simaga
KLS : KF

No.

Date B.INDO

Saat Aku libur Sekolah

Pada suatu hari pada saat hari libur sekolah setelah ujian semester 1, murid-murid diibuhkan sekitar 2 minggu. Saat libur sekolah banyak orang yang pulang kampung, liburan dan ada juga yang di rumah bisa termasuk saya. Disaat orang-orang bahagia dengan keluarganya disaat itu juga saya diam di rumah melakukan kegiatan di rumah seperti biasa.

Meski tidak pergi liburan bukan berarti saya dan keluarga tidak bahagia, justru saat di rumah saya bisa melakukan macam-macam kegiatan. Saya bisa bermain, begadang, rebahan dll. Meski tidak liburan ke kampung tapi saya menikmati libur sekolah dengan cara sendiri. Contoh, saat hari libur pertama selesai pada hari kedua-ke4 libur sekolah, saya dan keluarga berkumpul untuk merayakan tahun baru karena sudah tradisi bagi org Kristen untuk merayakan tahun baru, berbeda agar bisa memulai suatu yang baru ditahun yang baru.

Sebelum tahun baru orang tua dan orang tua dari saudaraku merencanakan berbagai kegiatan agar bisa merayakan tahun baru nanti bisa meriah. Hari pun berarti tahun barupun tiba keluarga saya pergi ketempat saudara untuk merayakan malam tahun baru. Orang tua saya dan Paman menyiapkan makanan yang akan dipanggang dan yang akan dibendang dan masih banyak yang lainnya. Setelah semua makanan dan minuman selesai saya dan keluarga saya dan saudara siap-siap untuk menyantap makanan yang telah di masak tadi.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6237/2023 . Pekanbaru, 16 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lamp. :-
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada
Yth. Welli Marlisa, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : GADIS SARI ELIN
NIM : 11911123720
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : ANALISIS KESALAHAN EJAAN PENULISAN KATA DAN TANDA BACA PADA CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1PANGKALAN KERINCI
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

19721017 199703 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/18750/2022
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 11 November 2022

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

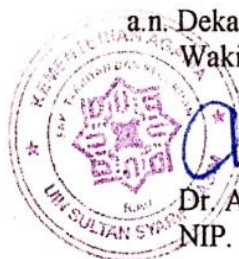
Nama	: Gadis Sari Elin
NIM	: 11911123720
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Amirah
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI**

Jl. Maharaja Indra Telp. (0761) 493113 Pangkalan Kerinci

Website : www.smpn1_pkl-kerinci.sch.id E-mail: smpn1_pkl_kerinci@ymail.com



SURAT REKOMENDASI

Nomor : 635/828/SMP-1/2022

Berdasarkan Surat an. Dekan UIN Sultan Syarif kasim No.Un.04/F.II.4/PP.00.9/1875/2022 Tanggal 11 November 2022, tentang Izin Melakukan Penelitian, Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, memberikan izin kepada:

Nama : GADIS SARI ELIN
NIM : 11911123720
Program Study : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : S -1
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Skripsi : *"Analisis Kesalahan Ejaan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci"*.

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang bersangkutan di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci, terhitung mulai tanggal 9 sampai dengan 31 Mei 2022.

Demikian surat Rekomendasi ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Pangkalan Kerinci, 22 November 2022

Kepala Sekolah

JUNAIDI, M.Pd.

Pembina

NIP.19790415 200323 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19431/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 28 November 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Gadis Sari Elin**
NIM : 11911123720
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Kesalahan Ejaan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci
Waktu Penelitian : 3 Bulan (28 November 2022 s.d 28 Februari 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n/Rektor
Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52002
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/19431/2022 Tanggal 28 November 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

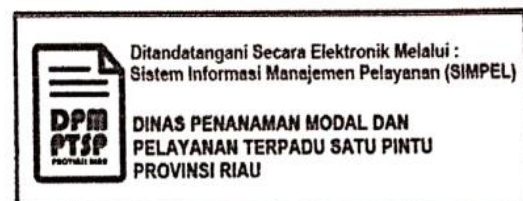
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | GADIS SARI ELIN |
| 2. NIM / KTP | : | 119111237200 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS KESALAHAN EJAAN PENULISAN KATA DAN TANDA BACA PADA CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 November 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI
Nomor : 504/DPMTSP/2022/0184

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/52002 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

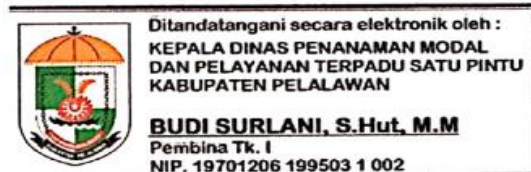
1. Nama : **GADIS SARI ELIN**
2. NIM / KTP : 119111237200
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
4. Jenjang : S1
5. Alamat : Jl.Lintas Timur Gg. Cemara No.63
6. Judul Penelitian : Analisis Kesalahan Ejaan Penulisan Kata Dan Tanda Baca Pada Cerpen Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Pangkalan Kerinci
7. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
Pada tanggal 30 November 2022



Tembusan :

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara
- Berdasarkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008, Tanda Tangan Elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**



PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI

Jl. Maharaja Indra Telp. (0761) 493113 Pangkalan Kerinci

Website : www.smpn1_pkl-kerinci.sch.id E-mail: smpn1_pkl_kerinci@ymail.com



SURAT REKOMENDASI

Nomor : 13/422/SMPN-1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **GADIS SARI ELIN**
NIM : 11911123720
Program Study : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang : S -1
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Skripsi : *“Analisis kesalahan ejaan penulisan kata dan tanda baca pada cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci”.*

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 1 PANGKALAN KERINCI

Bahwa nama tersebut di atas telah melakukan penelitian /riset pada SMP NEGERI 1 Pangkalan kerinci dengan judul *“Analisis kesalahan ejaan penulisan kata dan tanda baca pada cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci”.*

Demikian surat ini dibuat dan diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Pangkalan Kerinci, 10 Januari 2023

Kepala Sekolah



JUNAIDI, M.Pd

Pembina

NIP. 19790415 200312 1 004



RIWAYAT HIDUP PENULIS

GADIS SARI ELIN, lahir di Pangkalan Kerinci pada tanggal 09 Oktober 2000. Anak kelima dari lima bersaudara, dari pasangan Ayahanda tercinta Metrial dan Ibunda Nurseha terkasih. Penulis telah menempuh pendidikan pertama kali di SDN 006 Pangkalan Kerinci dan lulus pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri Bernas Pangkalan Kerinci dan lulus pada tahun 2018.

Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan S-1 di perguruan tinggi sejak tahun 2019 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis telah diterima sebagai mahasiswi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia hingga tahun 2023. Dalam masa perkuliahan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Selunak, Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Setelah itu, melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPIT Al-Fityah Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian pada bulan Januari 2023 di SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci dengan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Penulisan Kata dan Tanda Baca pada Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci” dan diujikan pada tanggal 10 Mei 2023, berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.